

PANDUAN KKN-KT



FKIP UNILA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG

<http://plt.fkip.unila.ac.id>

SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS LAMPUNG

Lulusan FKIP Universitas Lampung diharapkan menjadi guru yang profesional dan bermatabat. Guru yang profesional dan bermatabat harus mampu menginternalisasikan nilai-nilai etika, estetika, dan ilmu yang diperolehnya dalam kehidupan bermasyarakat. Praktik Profesi Kependidikan Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu upaya untuk mengantar mahasiswa agar menjadi calon guru yang berkualitas.

Sebagai calon guru yang berkualitas, mahasiswa harus memiliki empat kompetensi, yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogis, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Kompetensi kepribadian merupakan pondasi dasar untuk menyangga kompetensi pedagogis dan kompetensi profesional. Jika ketiga kompetensi ini sudah berdiri kokoh, kompetensi sosial akan terbangun secara otomatis. Untuk membangun empat kompetensi diperlukan ide-ide yang segar, inovatif, dan yang mampu meningkatkan pembangunan di bidang pendidikan dengan tidak melupakan nilai karakter bangsa.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung telah memberikan sumbangan pemikiran yang inovatif dengan memadukan kegiatan Praktik Profesi Kependidikan (PPK) dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ke dalam satu kegiatan, dengan nama Kuliah Kerja Nyata Kependidikan terintegrasi (KKN-KT). Berdasarkan filosofinya, program kegiatan pendidikan di sekolah juga berkaitan dengan kegiatan pendidikan di masyarakat. Kedua kegiatan praktik lapangan ini bisa dilaksanakan secara sekaligus karena memiliki beberapa kesamaan baik dari segi tujuan, waktu pelaksanaan, sumber daya manusia, maupun biaya pelaksanaan. Pelaksanaan kegiatan akan lebih efektif dan efisien, dan tidak mengurangi beban kerja mahasiswa. Dengan pemaduan ini, masa mukim mahasiswa di kampus bisa lebih pendek.

Penyelenggaraan KKN di Universitas Lampung dilaksanakan dalam dua model, yaitu KKN non kependidikan dan KKN kependidikan. Panduan Kuliah Kerja Nyata Kependidikan Terintegrasi (KKN-KT) ini merupakan salah satu perwujudan bahwa FKIP Unila siap menyelenggarakan KKN model yang kedua.

Panduan KKN-KT FKIP Universitas Lampung ini diharapkan bisa menjadi model bagi Fakultas lain atau Perguruan Tinggi lain dalam menyelenggarakan mata kuliah yang berkaitan dengan praktik lapangan. Pelaksanaan KKN-KT FKIP Universitas Lampung diharapkan akan mendukung pencapaian visi Fakultas dan Universitas.

Untuk itu, saya mengapresiasi tersusunnya panduan ini dan menyampaikan terima kasih kepada tim penyusun.

Akhirnya, semoga panduan KKN-KT FKIP Unila ini bermanfaat bagi kita semua.

Rektor Universitas Lampung

Prof. Dr. Ir. Hasriadi Mat Akin, M.P.
NIP. 195706291986031002

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah, panduan pelaksanaan KKN-KT FKIP Universitas Lampung 2017 telah selesai disusun. Panduan ini disusun sebagai pedoman mahasiswa dan para pembimbing lapangan melaksanakan pembimbingan.

Panduan ini merupakan intergrasi antara mata kuliah PPK FKIP Unila dan mata kuliah KKN Unila yang merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa Progam S1 FKIP Universitas Lampung. FKIP Unila memandang dua mata kuliah praktik lapangan tersebut dari berbagai unsur terdapat persamaan baik dari program, waktu, sumber daya manusia, dan tempat pelaksanaan, begitu pula dengan biaya, kedua mata kuliah inipun bisa dihemat. Hal inilah diantara yang menjadi sumber inspirasi FKIP Unila untuk menyusun panduan ini.

Dengan tersusunnya panduan KKN-KT FKIP Universitas Lampung ini diharapkan dapat mendukung visi FKIP Unila yakni "Pada tahun 2021 menjadi LPTK inspiratif, progresif yang profesional dan bermatahat" dan moto FKIP Unila yakni "edukatif-inovatif dan religius". Melalui pelaksanaan KKN-KT FKIP Universitas Lampung diharapkan akan menghasilkan calon tenaga pendidik yang profesional dan bermatahat. Model KKN-KT FKIP Universitas Lampung yang terintergrasi seperti ini merupakan wujud nyata pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. Disamping itu, melalui KKN-KT FKIP Universitas Lampung ini dapat memperpendek masa mukim mahasiswa.

Terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan panduan KKN-KT FKIP Universitas Lampung tahun 2017. Berharap masukan dan kritikan, serta saran yang membangun dari berbagai pihak untuk melengkapi panduan ini. Semoga panduan ini dapat memberi manfaat bagi mahasiswa, lembaga, dan masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas pembangunan di bidang pendidikan.

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS LAMPUNG	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Model KKN-KT	2
C. Prinsip Dasar, Tujuan dan Sasaran	5
D. Ruang Lingkup Tema	8
II. MEKANISME KKN-KT	13
A. Pengelolaan	13
B. Tahapan Kegiatan	15
C. Pendanaan	19
D. Pembimbingan	20
III. BOBOT, PERSYARATAN DAN PELAKSANAAN	21
A. Bobot Akademik	21
B. Persyaratan	22
C. Pola Pelaksanaan	23
IV. EVALUASI	24
A. Kompenen Penilaian	24
B. Teknis Penilaian	25
V. PENUTUP	28
DAFTAR RUJUKAN	29

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Lampung (Unila) telah menetapkan visi yang telah dirumuskan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Unila Tahun 2005—2025, yaitu “Menjadi Perguruan Tinggi Sepuluh Terbaik di Indonesia”. Pencapaian visi tersebut dilakukan secara bertahap. Untuk jangka menengah sampai tahun 2015 target yang ingin dicapai adalah “Terwujudnya Kualitas Pelayanan Tridharma Perguruan Tinggi yang Amanah untuk Menghasilkan Lulusan Berkarakter dan Berdaya Saing dalam Rangka Mencapai Dua puluh Besar Perguruan Tinggi Terbaik di Indonesia”.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) sebagai bagian integral Unila, merumuskan visi untuk mendukung dan mempercepat pencapaian visi Unila. Mengingat dinamika perkembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) di Indonesia, maka FKIP Unila menetapkan visi untuk jangka waktu sepuluh tahun, yaitu tahun 2011 sampai dengan 2021. Visi FKIP Unila sampai tahun 2021 yaitu “menjadi LPTK Inspiratif, Progresif yang Profesional dan Bermartabat”. Perumusan visi ini juga dilandasi oleh Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Indonesia yang menetapkan kompetensi lulusan LPTK meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Keempat kompetensi lulusan LPTK tersebut merupakan satu kesatuan yang utuh. Kualitas lulusan LPTK akan terukur dari penguasaan keempat kompetensi secara komprehensif dan integral. Kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik merupakan core dari sosok guru yang profesional. Kompetensi kepribadian merupakan pondasi dari kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik. Sinerjisitas ketiga kompetensi tersebut akan memperkuat kompetensi sosial lulusan LPTK.

Pada tataran implementasi, kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik selain dibekali melalui seperangkat kurikulum LPTK, juga diperkuat melalui pengalaman nyata di sekolah dalam kegiatan Program Praktik Profesi Kependidikan (PPK). Kemudian, untuk mewujudkan keutuhan kompetensi LPTK, maka mahasiswa FKIP juga harus memiliki pengalaman nyata di lapangan di luar sekolah, terutama guna memperkuat kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Kedua kompetensi ini akan lebih efektif jika diwadahi dalam suatu program lapangan secara sistematis dan tetap dalam koridor keilmuan kependidikan.

Kaitannya dengan penguatan kompetensi lulusan LPTK di atas, kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat menjadi sarana yang sangat efektif jika diintegrasikan dengan penguatan kompetensi secara utuh. Secara akademik, perpaduan Praktik

Profesi Kependidikan (PPK) dengan KKN akan menjadi model yang sangat baik untuk penguatan kompetensi lulusan LPTK.

Berdasarkan pemikiran di atas, KKN Tematik FKIP akan lebih fokus pada tema pendidikan, karena hal ini lebih kontributif terhadap penguatan kompetensi lulusan LPTK secara utuh. Atas dasar rasionalitas sebagaimana diuraikan sebelumnya, maka KKN Tematik yang fokus pada pendidikan dan terintegrasi dengan PPK merupakan model yang tepat.

B. Model KKN-KT

Model Praktik Profesi Kependidikan (PPK) dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dikembangkan oleh FKIP Unila untuk tahun 2017 adalah Kuliah Kerja Nyata Kependidikan Terintegrasi yang disingkat dengan KKN-KT FKIP Unila. KKN-KT adalah Program Praktik Profesi Kependidikan (PPK) yang dalam kegiatannya dipadukan dengan kegiatan Praktik Kuliah Kerja Nyata (KKN), Pengabdian Pada Masyarakat, baik yang dilakukan oleh mahasiswa itu sendiri ataupun dari Dosen yang dilaksanakan dalam bentuk satu tema induk yaitu :Tema Pendidikan". Tema induk ini sangat relevan dengan kompetensi lulusan LPTK sehingga out-put KKN-KT menjadi jelas yaitu unsur pendidikan dan unsur pengabdian, karena didukung oleh kompetensi yang dikuasai oleh mahasiswa.

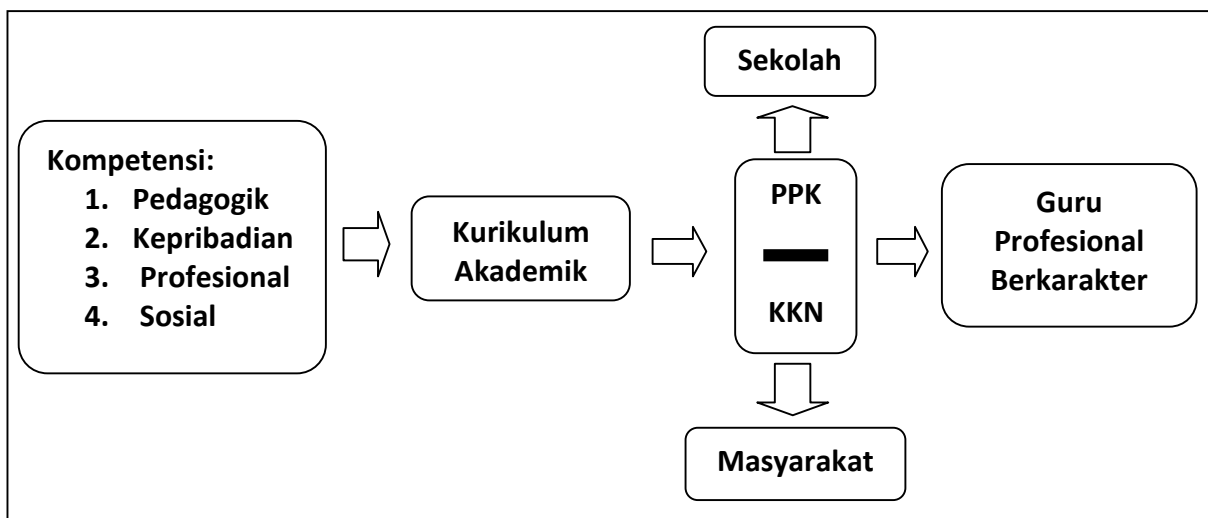
Namun demikian, tetap disadari bahwa kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik lebih banyak dilaksanakan dalam kegiatan PPK di sekolah, walaupun keempat kompetensi itu tetap merupakan satu kesatuan yang utuh. Keutuhan keempat kompetensi lulusan LPTK merupakan suatu konfigurasi dalam bentuk struktur bangunan guru profesional dan berkarakter, sebagaimana pada Gambar 1.

Struktur bangunan guru profesional dan berkarakter yang disajikan seperti pada Gambar 1 sekaligus menjadi landasan filosofis KKN-KT. Keterpaduan yang bersifat saling mengisi dan saling menguatkan antara kegiatan PPK di sekolah dan kegiatan KKN di masyarakat merupakan pendekatan yang tepat. Melalui PPK di sekolah akan terbentuk calon guru profesional, karena PPK adalah muara keseluruhan kegiatan akademik mahasiswa LPTK. Penguasaan seperangkat pengalaman belajar yang telah diperoleh mahasiswa dalam perkuliahan akan teruji secara empirik selama mengikuti PPK. Demikian pula, fenomena dan realita sosial di tengah masyarakat dapat lebih mendewasakan mahasiswa sebagai calon guru yang akan selalu hadir di tengah masyarakat. Melalui KKN-KT mahasiswa akan memperoleh kesempatan untuk belajar banyak tentang dinamika sosial yang terjadi di tengah masyarakat sehingga akan lebih memantapkan kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.



Gambar 1. Struktur konfigurasi guru profesional danberkarakter

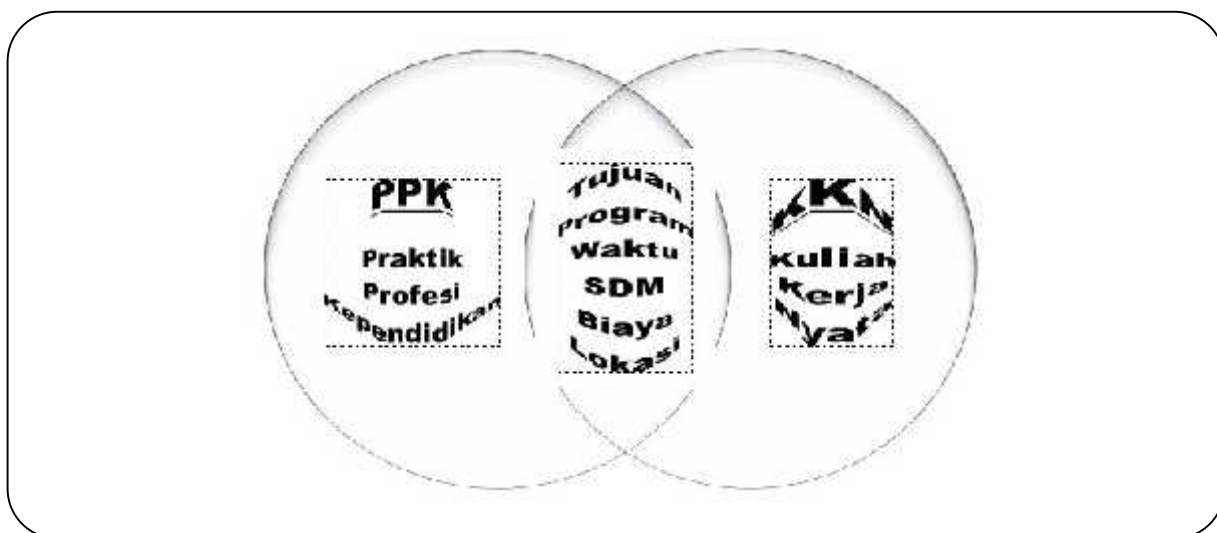
Melalui KKN-KT mahasiswa FKIP dapat melakukan kegiatan akademik dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara simultan dan terpadu. Filosofi model KKN-KT ini sekaligus memperdalam pemahaman mahasiswa terhadap profesi guru sebagai pendidik yang secara nyata tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan masyarakat. Inilah filosofi Model KKN-KT, sebagaimana ditampilkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Landasan filosofis KKN-KT

Secara filosofis muara kurikulum akademik FKIP sebagai LPTK adalah PPK dan KKN. Melalui Praktik Profesi Kependidikan (PPK) mahasiswa FKIP memperoleh pengalaman formal dalam mempraktikkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh di kampus. Kemudian, melalui KKN mahasiswa memperoleh pengalaman nyata di tengah masyarakat. Di samping itu, KKN-KT juga dapat berfungsi sebagai wujud kontribusi akademik melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dan dosen.

KKN-KT yang memadukan kegiatan Praktik Profesi Kependidikan (PPK) dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) secara bersamaan dapat menjadikan jenis dan konten kedua program tersebut saling bersinerji. Secara empirik, baik unsur-unsur substansial meliputi tujuan dan program maupun unsur-unsur teknis yang terdiri atas waktu, sumberdaya manusia, biaya dan lokasi menjadi lebih efisien. Gambaran tentang sinerjisitas unsur-unsur yang terkait dengan integrasi Praktik Profesi Kependidikan (PPK) dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat divisualisasikan pada gambar berikut ini.



Gambar 3. Sinerjisitas integrasi PPK dan KKN

Diintegrasikannya Praktik Profesi Kependidikan (PPK) dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik melalui model KKN-KT, tidak saja menjadikan Praktik Profesi Kependidikan (PPK) dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) lebih efektif, melainkan kedua kegiatan ini dapat dilaksanakan secara lebih efisien. Dilihat dari tujuan PPK dan KKN model ini dapat memadukan keduanya secara simultan. Waktu pelaksanaan lebih efisien jika dibandingkan dengan sistem yang parsial. Demikian pula SDM, biaya, serta, lokasi menjadi lebih efisien.

C. Prinsip Dasar, Tujuan dan Sasaran

1. Prinsip Dasar

KKN-KT berlandaskan pada keterpaduan Tridharma Perguruan Tinggi yang terdiri atas pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Unsur pendidikan dan pengajaran menjadi landasan utama dalam perencanaan, pelaksanaan, dan tolok ukur keberhasilan KKN-KT. Selain melaksanakan pendidikan dan pengajaran di sekolah, unsur pengabdian kepada masyarakat berupa kontribusi akademik mahasiswa dan dosen terhadap masyarakat menjadi salah satu kegiatan utama dalam penyelenggaraan KKN-KT. Selama berada di lapangan mahasiswa juga dapat memanfaatkan kegiatan KKN-KT untuk melakukan penelitian terutama dalam rangka penyusunan skripsi atau tugas akhir.

Oleh karena itu, KKN-KT dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

a. Berbasis Keilmuan

KKN-KTFKIP Unila berbasis disiplin ilmu. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan merupakan cakupan bidang ilmu pendidikan, terdiri atas empat rumpun, yaitu Ilmu Pendidikan, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, serta Pendidikan Bahasa dan Seni. Rumpun ilmu ini terdiri atas enam belas kajian keahlian atau disiplin ilmu. Dengan demikian, struktur keilmuan di FKIP Unila sudah menggambarkan multidisiplin.

b. Efisiensi

Melalui KKN-KT, program kegiatan PPK dan KKN dapat dilaksanakan dengan waktu, tenaga, dan anggaran yang efisien. Efisiensi waktu ditandai dengan penghematan dari 3,6 bulan (14 minggu) menjadi 2,5 bulan (9-10 minggu) untuk kegiatan PPK dan KKN di lapangan. Efisiensi tenaga ditandai dengan penghematan pengelola, dosen pembimbing lapangan, dan unsur masyarakat lain yang terkait. Efisiensi anggaran atau biaya ditandai dengan penghematan biaya kegiatan PPK dan KKN karena pembimbingan dilaksanakan pada tempat dan waktu yang bersamaan.

c. Fleksibilitas

KKN-KT dilaksanakan secara fleksibel baik waktu, perencanaan program, pembekalan, pelaksanaan kegiatan di lapangan, dan evaluasi. Mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan dapat mendaftar langsung ke Sekretariat Praktik Lapangan Terpadu (PLT) FKIP Unila. Dalam menetapkan lokasi, pihak PLT dapat mempertimbangkan usulan mahasiswa. Demikian juga, dalam menentukan kelompok mahasiswa dapat mengusulkan anggota kelompoknya dengan jumlah minimal 30 orang untuk ditempatkan pada satu lokasi. Selain itu, PLT tentu saja juga menyelenggarakan KKN-KT secara terjadwal.

d. Perluasan Akses Pendidikan

KKN-KT mengakomodasi keseluruhan program baik yang terkait dengan pendidikan formal, informal, maupun nonformal. Contoh program yang dapat dikembangkan antara lain, penyelenggaraan kelompok belajar bagi masyarakat buta aksara, pendidikan anak usia dini (PAUD), pendidikan generasi muda, pembinaan karang taruna.

e. Sinergis

Program-program KKN-KT direncanakan dan dilaksanakan secara sinergis dengan pemangku kepentingan. Kegiatan PPK disesuaikan dengan program-program akademik baik kurikuler, kokurikuler maupun ekstrakurikuler. Program KKN disesuaikan dan disinkronisasikan dengan kegiatan dan program-program pembangunan di wilayah yang bersangkutan. Kegiatan PPK dan KKN diorientasikan untuk mempercepat pembangunan pendidikan dan pembangunan masyarakat.

Berdasarkan prinsip-prinsip tersebut diharapkan mahasiswa KKN-KT dapat mengidentifikasi berbagai permasalahan pendidikan yang ada di masyarakat dan di sekolah, menemukan solusi alternatif, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kontribusinya pada pembangunan pendidikan.

2. Tujuan

Tujuan umum KKN-KT adalah untuk membentuk calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional dan berkarakter melalui kegiatan pelatihan, penyuluhan, dan praktik lapangan baik di sekolah maupun di masyarakat. Adapun tujuan khusus KKN-KT adalah sebagai berikut.

- a. Menguasai berbagai keterampilan dasar mengajar, mendidik, mengarahkan, membimbing, melatih, menilai, dan mengevaluasi.
- b. Mengenal secara cermat lingkungan fisik, administrasi, akademik, kondisi psikologis, dan sosial masyarakat di lapangan.
- c. Menerapkan berbagai kemampuan profesional keguruan secara utuh dan terpadu di lapangan baik di sekolah maupun di masyarakat.
- d. Mengembangkan aspek kepribadian dan sosial di lingkungan sekolah dan masyarakat.
- e. Memanfaatkan berbagai program kegiatan untuk prapenelitian dan penelitian, terutama dalam rangka penyusunan skripsi atau tugas akhir.
- f. Meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa terhadap permasalahan pendidikan di sekolah dan di masyarakat.
- g. Menerapkan Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni secara teamwork dan interdisipliner melalui kegiatan pendidikan, pengajaran dan pengabdian kepada masyarakat.

h. Menanamkan nilai-nilai patriotisme, harmonisme, serta entrepreneurship kepada masyarakat.

3. Sasaran

KKN-KTFKIP Universitas Lampung akan diarahkan kepada 3 (tiga) sasaran utama sebagai berikut.

a. Mahasiswa

Melalui program KKN-KT semakin memperkuat kompetensi lulusan LPTK agar menjadi guru profesional dan berkarakter. Kegiatan PPK di sekolah ditujukan agar mahasiswa menguasai keterampilan merencanakan, melaksanakan, menilai dan mengevaluasi proses pembelajaran, baik secara teoritis maupun praktis. Kegiatan KKN ditujukan agar mahasiswa dapat menemukan secara nyata dinamika masyarakat umumnya dan dunia pendidikan khususnya. Di samping itu, melalui kegiatan KKN-KT mahasiswa dapat berpartisipasi dalam pembangunan pendidikan nasional.

b. Masyarakat

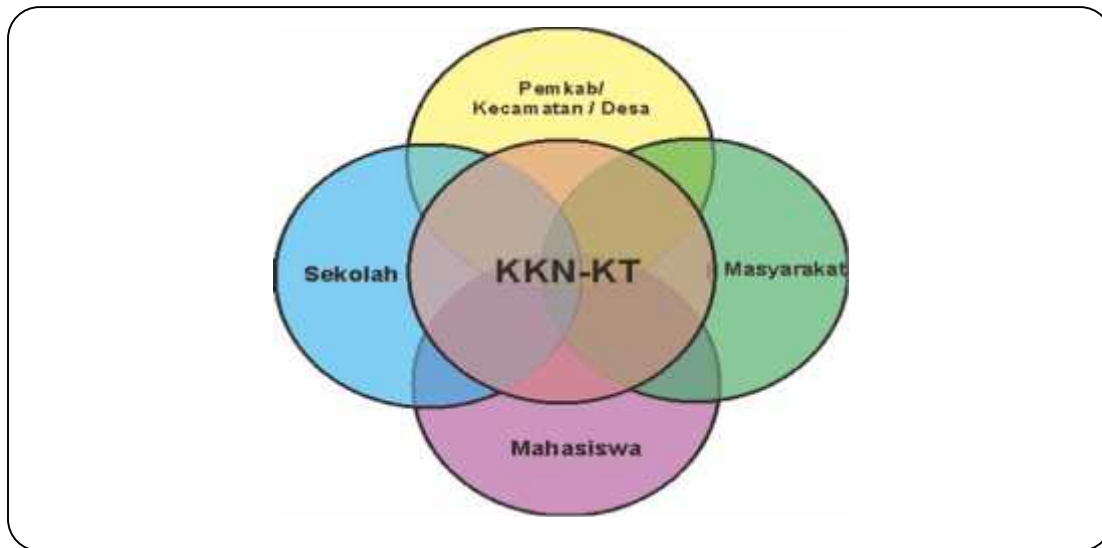
Dilihat dari unsur masyarakat, melalui KKN-KT akan tercipta masyarakat yang sadar pendidikan dan memiliki literasi yang memadai. Sadar pendidikan dapat dilihat dari kepedulian, keikutsertaan dalam pembangunan dan pengembangan pendidikan sebagai perwujudan masyarakat belajar (learning society), sedangkan kecukupan literasi dapat dilihat pada adaptabilitas masyarakat terhadap dinamika perkembangan sains, teknologi, dan seni.

c. Pemerintah Daerah

Dari unsur pemerintah daerah, melalui KKN-KT akan teridentifikasi masalah-masalah pendidikan di daerah dan ditemukannya solusi alternatif terhadap masalah tersebut. Sasaran yang akan dicapai adalah teridentifikasinya pemikiran, gagasan dalam bentuk program pembangunan dalam bidang pendidikan yang diimplementasikan di daerah.

d. Sekolah

Sekolah merupakan tempat yang strategis untuk melakukan agen perubahan. Sekolah yang berkualitas harus mengimbangi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Disamping itu, kebijakan strategi di bidang pendidikan perlu diimplementasikan pada semua jenjang pendidikan baik jenjang pendidikan dasar maupun menengah. KKN-KT merupakan salah satu wahana untuk membantu percepatan perubahan tersebut sehingga sekolah-sekolah di daerah tidak termarginalkan.



Gambar 4. Sinergi antar komponen

D. Ruang Lingkup Tema

Tema pokok KKN-KTFKIP Universitas Lampung adalah “Mewujudkan Guru Profesional Berkarakter melalui Implementasi Nilai-nilai Kependidikan di Masyarakat dan Sekolah”. Berdasarkan tema pokok di atas, khusus yang berkaitan dengan implementasi kependidikan di masyarakat diturunkan ke dalam tema-tema KKN-KT di masyarakat.

1. Pendidikan Masyarakat: pemberantasan buta aksara, Pembentukan dan optimalisasi Taman Pendidikan anak, seperti Taman Pendidikan Alquran dan sejenisnya.
2. Perluasan Akses Pendidikan: pendidikan anak usia dini (PAUD), kelompok bermain, model pola asuh.
3. Masyarakat Belajar: jam belajar masyarakat dan kesadaran belajar masyarakat, keterampilan berwiraswasta, teknologi tepat guna.
4. Pendidikan Generasi Muda: pemberdayaan remaja, pembinaan karang taruna, pembinaan keolahragaan, tanggap bencana alam, pengembangan bakat.
5. Pendidikan Sadar Lingkungan: kesehatan lingkungan, sanitasi lingkungan, pola hidup sehat, pelestarian lingkungan dan pemanfaatan lahan.
6. Pendidikan Pengembangan Seni dan Budaya Daerah: pelestarian dan pengembangan seni budaya daerah, penggalan dan pengembangan kepariwisataan, penggalan dan pengembangan seni kontemporer termasuk keagamaan.

Adapun implementasi nilai-nilai kependidikan di sekolah dirumuskan di dalam Program Praktik Profesi Kependidikan (PPK). Secara garis besar kegiatan PPK di sekolah ditujukan untuk memperkuat kompetensi lulusan LPTK yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Tema, subtema dan kegiatan program di masyarakat dan sekolah dideskripsikan di dalam tabel berikut ini.

Tabel 1. Tema dan Subtema KKN-KT FKIP Unila

No	Tema	SubTema	Kegiatan Di Masyarakat	Program Studi
1	Pendidikan Masyarakat	1.Pemberantasan buta Aksara 2.Pembentukan dan pengoptimalan Taman Pendidikan Alquran	1. Pendidikan dan pelatihan membaca, tulis, hitung 2. Pendataan anak-anak putus sekolah/ <i>dropout</i> 3. Pendidikan wajib belajar paket A, paket B, paket C 1. Pembentukan Taman Pendidikan Alquran 2. Pengoptimalan Taman Pendidikan Al-Quran yang sudah ada 3. Lomba baca Tulis Al-Quran bagisiswa) Sejarah) Ekonomi) Geografi) PPKn) Bahasa Inggris) Bahasa Indonesia) Bahasa Prancis) Seni Tari) Matematika) Biologi) Fisika) Kimia) Bimbingan Kon.) Penjas) PGSD) PGPAUD
2	Perluasan Akses Pendidikan	1.Pendidikan anak usia dini, taman kanak-kanak, kelompok bermain, polaasuh TPA	1. Pembentukan panitia (tim) pendiri PAUD. 2. Pembentukan panitia (tim) pendiri kober. 3. Memediasi pendirian PAUD, kober, dan TPA pada instansi terkait. 4. Pendidikan dan pelatihan bagi guru PAUD, kober, dan pengasuh TPA 5. Pembuatan Kelompok bermain dan belajar) Sejarah) Ekonomi) Geografi) PPKn) Bahasa Inggris) Bahasa Indonesia) Bahasa Prancis) Seni Tari) Matematika) Biologi) Fisika) Kimia) Bimbingan Kon.) Penjas) PGSD) PGPAUD

			anak pra-sekolah 6. Penyuluhan bagi orang tua anak tentang pentingnya pola asuh anak usia dini	
3	Masyarakat Belajar	<p>1. Jam belajarmasyarakat dan kesadaranbelajar masyarakat</p> <p>2. Keterampilan berwiraswasta</p> <p>3. Teknologi tepat guna</p>	<p>1. Pelatihan dan penyuluhan pentingnya jam belajar masyarakat.</p> <p>2. Menumbuhkan kesadaran masyarakat agar gemar membaca, menulis, menyimak informasi Iptek</p> <p>1. Pelatihan pembuatan kue bagi ibu-ibu rumah tangga</p> <p>2. Pelatihan berwiraswasta</p> <p>3. Pelatihan berternak bagi Masyarakat</p> <p>1. Pelatihan pembuatan pupuk kompos</p> <p>2. Penyuluhan dan bimbingan teknis pembuatan instalasi biogas bagi masyarakat peternak sapi</p> <p>3. Pelatihan pemanfaatan energi listrik</p> <p>4. Penyuluhan bahan pemakai zat-zat kimia dan pewarna</p>	<p>) Sejarah</p> <p>) Ekonomi</p> <p>) Geografi</p> <p>) PPKn</p> <p>) Bahasa Inggris</p> <p>) Bahasa Indonesia</p> <p>) Bahasa Prancis</p> <p>) Seni Tari</p> <p>) Matematika</p> <p>) Biologi</p> <p>) Fisika</p> <p>) Kimia</p> <p>) Bimbingan Kon.</p> <p>) Penjas</p> <p>) PGSD</p> <p>) PGPAUD</p>
4	Pendidikan generasi muda dan olah raga	<p>1. Pemberdayaan risma</p> <p>2. Pembinaan karang taruna</p>	<p>1. Pembentukan dan pemberdayaan risma</p> <p>2. Perlombaan baca Alquran, adzan, Kaligrafi</p> <p>3. Pengadaan perpustakaan masjid</p> <p>1. Pemberdayaan Karang Taruna</p> <p>2. dalam pengembangan bakat</p> <p>3. Pelatihan keterampilan</p>	<p>) Sejarah</p> <p>) Ekonomi</p> <p>) Geografi</p> <p>) PPKn</p> <p>) Bahasa Inggris</p> <p>) Bahasa Indonesia</p> <p>) Bahasa Prancis</p> <p>) Seni Tari</p> <p>) Matematika</p> <p>) Biologi</p> <p>) Fisika</p> <p>) Kimia</p> <p>) Bimbingan Kon.</p> <p>) Penjas</p>

		<p>3. Pembinaan keolahragaan</p> <p>4. Tanggap bencanaalam</p> <p>5. Pengembangan bakat.</p>	<p>berwiraswasta</p> <p>1. Penggalakan senam kebugaran jasmani melalui pemuda dan Ibu-ibu PKK</p> <p>2. Penyuluhan Pentingnya kesehatan jasmani bagi pemuda</p> <p>1. Penyuluhan dan pelatihan danpenanggulangan bencana alam</p> <p>1. Pembinaan dan penyaluran bakat keolahragaan bagi generasi muda</p>	<p>) PGSD</p> <p>) PGPAUD</p>
5	Pendidikan Sadar Lingkungan dan Kesehatan	<p>1. Kesehatan lingkungan</p> <p>2. Sanitasi lingkungan</p> <p>3. Pola hidup sehat</p> <p>4. Pelestarian lingkungan dan pemanfaata lahan</p>	<p>1. Pelatihan dan penyuluhan pentingnya kesehatan lingkungan.</p> <p>1. Pelatihan dan penyuluhan pembuatan jamban keluarga</p> <p>2. Pelatihan dan penyuluhan sanitasi</p> <p>1. Pengenalan jenis-jenis bergizi</p> <p>2. Pelatihan dan penyuluhan pola makan hidup sehat dan kebersihan lingkungan</p> <p>3. Pelatihan senam lansia</p> <p>1. Pelatihan dan penyuluhan penghijauan lingkungan</p> <p>2. Pelatihan dan</p>	<p>) Sejarah</p> <p>) Ekonomi</p> <p>) Geografi</p> <p>) PPKn</p> <p>) Bahasa Inggris</p> <p>) Bahasa Indonesia</p> <p>) Bahasa Prancis</p> <p>) Seni Tari</p> <p>) Matematika</p> <p>) Biologi</p> <p>) Fisika</p> <p>) Kimia</p> <p>) Bimbingan Kon.</p> <p>) Penjas</p> <p>) PGSD</p> <p>) PGPAUD</p>

			penyuluhan pemanfaatan lingkungan untuk tanaman apotek hidup, sayurmayur	
6	Pendidikan an Seni dan Budaya Daerah	<p>1. Pendidikan tertib administrasi desa</p> <p>2. Penggalian dan Pengembangan kepariwisataan</p> <p>3. Pengembangan Seni dan Budaya</p>	<p>1. Pelatihan pembuatan monografi desa dari segi fisik: (a)letak, luas, batas, (b) hidrologi, iklim, cuaca, (c) sumberdaya alam, (d)topografi dan lahan, (e)fasilitas dan aksesibilitas, (f) insfrastruktur, (g) peta desa, dll.</p> <p>2. Pelatihan pembuatan monografi sosial: (a) penduduk, (b)pertanian,(c) perkebunan, (d) perikanan, (e) peternakan, (f) organisasi kemasyarakatan, (g) mata pencarian, (h) agama, (i) adat istiadat dan budaya</p> <p>1. Pendidikan dan pelatihan pengembangan kepariwisataan</p> <p>1. Inventarisasi Peninggalan-peninggalan sejarah dan kebudayaan lokal</p> <p>2. Mengadakan sanggar atau kelompok-kelompok seni .</p> <p>3. Pendidikan dan pelatihan pengembangan seni tari, seni sastra, seni kria.</p>	<p>) Sejarah</p> <p>) Ekonomi</p> <p>) Geografi</p> <p>) PPKn</p> <p>) Bahasa Inggris</p> <p>) Bahasa Indonesia</p> <p>) Bahasa Prancis</p> <p>) Seni Tari</p> <p>) Matematika</p> <p>) Biologi</p> <p>) Fisika</p> <p>) Kimia</p> <p>) Bimbingan Kon.</p> <p>) Penjas</p> <p>) PGSD</p> <p>) PGPAUD</p>

II. MEKANISME KKN-KT

A. Pengelolaan

Sebagai pembina kegiatan KKN-KT FKIP Universitas Lampung adalah Rektor Universitas Lampung. Pengelolaan penyelenggaraan KKN-KT dilaksanakan oleh FKIP Unila di bawah tanggung jawab Dekan FKIP Unila dengan unsur pelaksana utama adalah Unit Praktik Lapangan Terpadu (PLT) FKIP Unila.

Pengelola KKN-KT FKIP Universitas Lampung adalah Unit Praktik Lapangan Terpadu (PLT). Penyelenggaraan KKN-KT FKIP Unila didukung oleh Jurusan, Program Studi, dan Unit Penjaminan Mutu (UPM) FKIP Unila. Agar perencanaan dan pelaksanaan KKN-KT FKIP Unila berjalan dengan maksimal perlu ada pembagian tugas dan wewenang pada masing-masing Jurusan, Program Studi, dan Unit Penjaminan Mutu. Adapun tugas masing-masing pengelola KKN-KT FKIP Unila tertera di bawah ini.

1. Tugas dan wewenang Unit PLT FKIP Unila adalah sebagai berikut.
 - a) Menyusun perencanaan dan pengembangan KKN-KT.
 - b) Menerima pendaftaran peserta KKN-KT yang sudah disahkan Prodi dan Jurusan
 - c) Melakukan koordinasi dengan berbagai pihak terkait untuk pelaksanaan, sosialisasi, dan penentuan wilayah atau tempat KKN-KT.
 - d) Mendistribusikan mahasiswa berdasarkan kelompok disiplin ilmu ke lokasi KKN-KT.
 - e) Mengatur teknis pemberangkatan dan penarikan KKN-KT.
 - f) Mengurus perizinan dan administrasi (surat-menyurat, pembuatan SK, instrumen monitoring dan penilaian, pelaporan, dan lain-lain) KKN-KT.
 - g) Melaksanakan pembekalan kepada mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan.
 - h) Mengkoordinir pengadaan barang atau perlengkapan yang dibutuhkan mahasiswa di lapangan (kaos, topi, bus, dan lain-lain).
 - i) Melaksanakan pemantauan pelaksanaan KKN-KT secara periodik baik melalui web PLT maupun terjun langsung ke lapangan.
 - j) Merespon program-program yang dijalankan serta hambatan-hambatan yang dialami mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan.
 - k) Mengumpulkan nilai, mengolah nilai, menetapkan, dan mendokumentasikan nilai PPK dan nilai KKN.
 - l) Mengumumkan dan memasukkan nilai PPK dan KKN ke siacad online.
 - m) Mengesahkan laporan KKN-KT FKIP Unila.

- n) Mengkoordinir penyusunan laporan pelaksanaan setiap periode KKN-KT.
 - o) Bertanggung jawab kepada Dekan FKIP Unila terhadap pelaksanaan KKN-KT.
2. Tugas dan wewenang Jurusan sebagai berikut.
 - a) Mengesahkan persyaratan KKN-KT prodi (yang berada di bawahnya).
 - b) Mengesahkan rumusan tema-tema KKN-KT yang diajukan prodi.
 - c) Mengagendakan kegiatan pra KKN-KT bersama PLT.
 - d) Memantau kegiatan KKN-KT di lapangan .
 - e) Memantau laporan kemajuan kegiatan KKN-KT.
 - f) Menentukan nilai akhir KKN-KT (nilai PPK dan KKN) bersama-sama dengan DPL.
 3. Tugas dan wewenang Program Studi sebagai berikut.
 - a) Merumuskan persyaratan peserta KKN-KT sesuai dengan karakteristik program studi.
 - b) Merekomendasi mahasiswa yang memenuhi syarat untuk mengikuti KKN-KT.
 - c) Mengembangkan tema-tema KKN-KT.
 - d) Melaksanakan pembekalan kepada mahasiswa dalam penyusunan perangkat pembelajaran.
 - e) Merumuskan format penilaian PPK dan KKN dan penskorannya.
 - f) Merekomendasikan calon dosen pembimbing lapangan (DPL).
 - g) Melaksanakan lokakarya penyusunan perencanaan program KKN-KT.
 - h) Menginventarisasi usulan pengabdian dan penelitian yang terkait dengan kegiatan KKN-KT.
 - i) Melaksanakan pendadaran dan penilaian laporan akhir kegiatan KKN-KT.
 4. Tugas dan wewenang Unit Penjaminan Mutu FKIP Unila adalah sebagai berikut.
 - a) Mengembangkan SOP mekanisme pelaksanaan KKN-KT.
 - b) Menyusun model monitoring KKN-KT.
 - c) Menyusun model evaluasi program KKN-KT.
 - d) Melaksanakan monitoring pelaksanaan KKN-KT, baik di sekolah maupun di desa.
 - e) Melaksanakan sosialisasi KKN-KT baik secara internal maupun eksternal.
 - f) Melaksanakan evaluasi KKN-KT baik yang terkait dengan perencanaan dan pelaksanaan.
 - g) Merumuskan tolok ukur keberhasilan KKN-KT.
 - h) Merencanakan program tindak lanjut KKN-KT.
 5. Tugas dan wewenang Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) adalah sebagai berikut.
 - a) Melaksanakan kegiatan survei lapangan bersama-sama dengan mahasiswa.

- b) Melaksanakan lokakarya penyusunan program kerja KKN-KT bersama-sama dengan mahasiswa.
- c) Mengikuti pembekalan KKN-KT.
- d) Mengantarkan mahasiswa bimbingannya sampai ke lokasi KKN-KT.
- e) Melaksanakan pembimbingan lapangan sesuai dengan jadwal.
- f) Memantau pelaksanaan program kegiatan KKN-KT di lapangan.
- g) Merespon laporan kemajuan program kegiatan KKN-KT.
- h) Menarik mahasiswa dari lokasi KKN-KT.
- i) Melaksanakan pendadaran.
- j) Melaksanakan penilaian.

B. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan pelaksanaan KKN-KT FKIP Unila adalah sebagai berikut.

1. Registrasi

Pendaftaran KKN-KT Mandiri FKIP Unila dibuka setiap saat tanpa terjadwal. Mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan administratif, secara kolektif dengan jumlah minimal 30 orang dapat langsung mendaftar sebagai calon peserta KKN-KT Mandiri. Adapun mekanisme pendaftaran tersebut dilakukan di prodi masing-masing dan diteruskan ke Unit Praktik Lapangan Terpadu FKIP Unila.

Pendaftaran KKN-KT dilaksanakan selama dua bulan dimulai pada awal semester lima. Mahasiswa yang pada saat pendaftaran belum memenuhi persyaratan 110 SKS bisa mendaftar dengan perkiraan pada semester enam telah memenuhi jumlah SKS tersebut. Batas minimal pada saat pendaftaran adalah 86 SKS termasuk mata kuliah yang sedang ditempuhnya. Registrasi KKN-KT dilakukan secara online dengan cara mengunduh dan mengisi borang pendaftaran melalui <http://plt.fkip.unila.ac.id>

2. Verifikasi

Penyeleksian persyaratan pendaftaran KKN-KT dilakukan dua kali, yaitu pertama pada saat pendaftaran awal semester lima dan yang kedua dilakukan satu bulan sebelum pemberangkatan ke lokasi.

Berkas pendaftaran dari program studi kemudian diverifikasi untuk menentukan apakah mahasiswa tersebut telah lengkap persyaratannya atau belum. Mahasiswa calon peserta KKN-KT FKIP Unila yang telah memenuhi persyaratan minimal 86 SKS dinyatakan lolos dalam tahap verifikasi tahap pertama. Mahasiswa yang dinyatakan lolos verifikasi tahap pertama berhak mengikuti pembekalan.

Mahasiswa yang memenuhi semua persyaratan baik jumlah SKS yang ditempuhnya, lulus dan atau pernah mengikuti 5 mata kuliah kemampuan dasar mengajar, maupun keterangan telah ikut pembekalan berhak mengikuti kegiatan

KKN-KT FKIP Unila. Pengumuman seleksi berkas tahap kedua dilakukan satu bulan sebelum pelaksanaan.

Penempatan lokasi KKN-KT akan diumumkan satu bulan sebelum pelaksanaan. Mahasiswa yang tidak memenuhi persyaratan tidak berhak mengikuti kegiatan KKN-KT FKIP Unila dan persyaratan dikembalikan ke prodi masing-masing. Mahasiswa yang memenuhi persyaratan dan tidak berhak mengikuti KKN-KT disarankan agar melengkapi persyaratan tersebut untuk mendaftar kembali pada periode berikutnya.

3. Pembekalan, Observasi, dan Lokakarya

Mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan administratif akan dipanggil untuk mengikuti pembekalan. Pembekalan ini wajib diikuti mahasiswa sebelum diterjunkan ke lokasi KKN-KT. Di samping itu, pembekalan akan dijadikan sebagai salah satu unsur penilaian dalam penentuan boleh atau tidak mahasiswa mengikuti KKN-KT.

Pembekalan KKN-KT FKIP Unila dilakukan dengan dua cara, yaitu dilakukan di program studi dan dilakukan di tingkat Fakultas. Materi pembekalan yang berkaitan dengan penyusunan perangkat pembelajaran dan pengembangan tema, dilakukan oleh program studi. Teknis pelaksanaannya seperti jadwal, tempat, jumlah pertemuan akan diatur program studi. Hasil akhir dari pembekalan ini berupa produk (softcopy) dan daftar hadir peserta yang harus disampaikan ke Sekretariat PLT FKIP Unila. Materi pembekalan yang berkaitan dengan konsep dasar KKN-KT serta teknis pelaksanaan di lapangan akan dilakukan oleh Fakultas atau PLT. Waktu dan tempat pembekalan akan ditentukan PLT. Disamping itu, peserta dan DPL akan menerima materi pembekalan dari tingkat Provinsi atau Kabupaten yang disesuaikan dengan kebijakan pendidikan dan kondisi geografisnya.

Pemberi materi pembekalan yang berkaitan dengan penyusunan perangkat pembelajaran adalah dosen pengampu mata kuliah Perencanaan Pembelajaran, sedangkan materi pengembangan tema disampaikan oleh ketua program studi. Materi yang berkaitan dengan konsep dasar KKN-KT disampaikan pihak dekanat, sedangkan materi yang berkaitan dengan teknis pelaksanaan disampaikan oleh pihak PLT. Materi umum yang berkaitan dengan kebijakan pendidikan dan kondisi geografis disampaikan oleh bupati atau yang mewakilinya.

Mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan pembekalan, diperkenankan untuk mengikuti kegiatan KKN-KT.

Mahasiswa yang telah mengikuti pembekalan dan telah mengetahui lokasi KKN-KT akan melaksanakan kegiatan survei lapangan bersama-sama dengan DPL. Survei lapangan dilaksanakan dua minggu sebelum pemberangkatan. Atas dasar survei tersebut, mahasiswa melaksanakan workshop penyusunan rencana program kegiatan KKN-KT. Rencana program yang berkaitan dengan penyusunan perangkat pembelajaran akan dipandu oleh program studi, sedangkan penyusunan program kegiatan di desa akan dipandu oleh DPL. Hasil akhir dari kegiatan ini adalah rencana program KKN-KT. Shoftcopy perencanaan program KKN-KT beserta daftar hadirnya

diserahkan ke Sekretariat PLT. Hasil workshop yang berupa penyusunan perencanaan program kegiatan ini merupakan salah satu unsur penilaian KKN-KT.

4. Penetapan Lokasi

Lokasi atau tempat KKN-KT bagi mahasiswa FKIP Unila ditentukan dengan dua cara. Pertama, penempatan dilakukan oleh tim pengelola KKN-KT FKIP Unila dengan terlebih dahulu melaksanakan survei lapangan. Kedua, penempatan tempat KKN-KT berdasarkan usulan mahasiswa.

Penempatan lokasi KKN-KT dengan cara pertama, dilakukan jika jumlah pendaftarannya banyak. Pendaftaran dilakukan secara serentak dan terjadwal. Penempatan lokasi KKN-KT dengan cara kedua dilakukan jika jumlah pendaftarannya terbatas dengan jumlah minimal 30 mahasiswa. Pendaftarannya dilakukan sewaktu-waktu atau tidak terjadwal.

Ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam penentuan lokasi KKN-KT antara lain adalah (1) lokasi KKN-KT bisa ditempuh dengan kendaraan baik roda dua maupun roda empat, (2) lokasi KKN-KT tidak dalam keadaan konflik internal yang berkepanjangan, (3) lokasi KKN-KT terdapat berbagai jenjang pendidikan baik PAUD, SD, SMP, SMA/SMK maupun madrasah yang sederajat, (4) lokasi KKN-KT siap diakses oleh mahasiswa KKN-KT, dan (5) lokasi KKN-KT diutamakan pada daerah yang sangat membutuhkan pembangunan di bidang pendidikan.

Penempatan cara pertama dilakukan oleh tim monitoring KKN-KT tingkat Fakultas dibantu oleh korbab atau korkot dan DPL. Kegiatan ini meliputi pengelompokan (plotting) mahasiswa sesuai dengan rumpun dan disiplin ilmu yang dimilikinya. Sasaran KKN-KT adalah kecamatan atau desa yang terdapat sekolah PAUD, SD, SMP, SMA/SMK baik sekolah negeri maupun swasta serta madrasah baik negeri maupun swasta. Disamping itu, penempatan mahasiswa ke lokasi dengan mempertimbangkan bakat, etnik, dan agama yang dianutnya.

Sebelum turun ke lokasi, peserta KKN-KT FKIP Unila perlu konsolidasi dengan DPL. Konsolidasi ini diperlukan antara lain untuk pengenalan antar mahasiswa yang berbeda disiplin ilmunya, perancangan waktu observasi, pembagian tugas, penentuan lokasi pemondokan, penentuan biaya hidup selama KKN-KT, dan penentuan kordinator mahasiswa baik di desa, sekolah, maupun kecamatan.

5. Penerjunan ke Lokasi KKN-KT

Pemberangkatan mahasiswa KKN-KT FKIP ke lokasi berdasarkan jadwal yang sudah disusun. Karena lokasi KKN-KT tersebar pada beberapa kecamatan pada kabupaten yang letaknya cukup jauh, pemberangkatannya bisa dilaksanakan dalam dua hari. Pemberangkatan mahasiswa ke lokasi dengan kendaraan bus akan dikoordinir oleh korbab dan DPL. Pemberangkatan mahasiswa ke lokasi KKN-KT FKIP Unila tingkat Kabupaten dikoordinir oleh Korbab dan DPL, sedangkan tingkat kecamatan dan desa dikoordinir oleh korcam dan DPL.

6. Pelaksanaan

Kegiatan KKN-KT dilaksanakan setelah mahasiswa sampai di lokasi. Kegiatan KKN-KT dilaksanakan sesuai dengan rencana program yang telah disusun pada saat lokakarya. Program kegiatan dilaksanakan secara intergratif baik kegiatan yang dilaksanakan di sekolah maupun di desa.

Kegiatan yang dilakukan mahasiswa pada awal KKN-KT adalah melakukan sosialisasi program yang telah direncanakan kepada masyarakat. Sebelum sosialisasi, mahasiswa melakukan silaturahmi dengan aparat desa, masyarakat desa, kepala sekolah dan masyarakat sekolah. Pada kesempatan berikutnya, mahasiswa menyampaikan program-program kerja KKN-KT kepada para pemangku kepentingan.

Mahasiswa melaksanakan kegiatan berdasarkan rencana kegiatan yang telah disusun dan disepakati berbagai pihak. Program-program KKN-KT yang dilaksanakan mahasiswa terdiri atas program-program unggulan, program-program pokok, dan program-program tambahan.

Mahasiswa mengagendakan semua kegiatan yang akan dijalankan baik program harian, maupun mingguan. Program-program yang dilaksanakan di lapangan, kemudian dilaporkan secara periodik melalui web PLT sesuai dengan format yang telah disediakan. Pelaksanaan kegiatan di lokasi berlangsung selama sekitar 67 hari atau 9-10 minggu.

Satu minggu sebelum pelaksanaan KKN-KT berakhir, koordinator kabupaten akan melaporkan program-program yang telah selesai dilaksanakan, yang sedang dilaksanakan, dan yang belum selesai dilaksanakan kepada penanggung jawab atau ketua pelaksana KKN-KT FKIP Unila. Kemudian, program-program tersebut akan dijadikan program bersama dan dibahas lebih lanjut pada saat lokakarya tingkat kabupaten dengan melibatkan semua pemangku kepentingan. Melalui lokakarya ini diharapkan pemerintah daerah dapat merencanakan program yang akan datang serta menindaklanjuti program-program KKN-KT yang dilaksanakan mahasiswa.

7. Penarikan Mahasiswa dari Lokasi

Penarikan mahasiswa dari lokasi dilakukan sesuai dengan jadwal penarikan. Sebelum penarikan, perwakilan mahasiswa, korbab, korcam dan DPL perlu musyawarah untuk menetapkan waktu penarikan. Selanjutnya, korbab melaporkan ketetapan waktu penarikan kepada timlak KKN-KT. Penarikan mahasiswa dari lokasi menuju Bandar Lampung atau kampus dilakukan secara serentak menggunakan bus ataupun disesuaikan dengan kondisi yang ada.

Karena tidak semua desa bisa dijangkau bus, penarikan mahasiswa dari lokasi akan dikonsentrasikan di tingkat kecamatan. Untuk itu, mahasiswa dianjurkan untuk berkumpul di kecamatan. Selanjutnya, mahasiswa akan diarahkan ke kabupaten untuk mengikuti prosesi penarikan di tingkat kabupaten.

Penarikan mahasiswa KKN-KT di tingkat kecamatan dikoordinir oleh korcam dan di tingkat Kabupaten dikoordinir oleh korkab. DPL, korkab dan korcam perlu melaporkan hal-hal teknis penjemputan, jumlah, dan keadaan mahasiswa setelah tiba di Bandar Lampung kepada timlak KKN-KT.

8. Pembuatan Laporan Pelaksanaan Kegiatan

Laporan Pelaksanaan dimaksudkan sebagai sarana penyampaian informasi tentang kegiatan KKN-KT dan pertanggungjawaban program atau kegiatan yang dilakukan mahasiswa. Ada dua jenis laporan pelaksanaan KKN-KT. (1). laporan yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan di sekolah, (2). laporan yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan di desa atau masyarakat. Kedua jenis laporan ini diselesaikan sebelum penarikan mahasiswa dari lokasi KKN-KT. Laporan disusun secara individual dan diserahkan ke Sekretariat PLT dua minggu setelah selesai kegiatan KKN-KT.

9. Pendadaran

Setelah melaksanakan KKN-KT, mahasiswa wajib mengikuti pendadaran yang dilaksanakan oleh DPL dan tim pelaksana tingkat fakultas. Pendadaran ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Pendadaran dilakukan secara tertulis dan atau lisan untuk mengevaluasi pelaksanaan KKN-KT yang dilakukan oleh mahasiswa. Pada dasarnya pendadaran ini meliputi kajian tingkat capaian tujuan dan sasaran KKN-KT serta pengaruh yang ditimbulkannya bagi mahasiswa, masyarakat dan institusi.

C. Pendanaan

Sumber dana pelaksanaan KKN-KT dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Badan Layanan Umum (BLU) Universitas Lampung sesuai dengan ketentuan yang berlaku, namun dana kegiatan tersebut dalam pelaksanaannya bisa bersumber dari dana yang tidak mengikat. Adapun distribusi penggunaan dana tersebut antara lain sebagai berikut.

- a) Transportasi mahasiswa dari kampus menuju lokasi KKN-KT dan dari lokasi menuju kampus.
- b) Pengelolaan kegiatan KKN-KT.
- c) Pembekalan dan workshop.
- d) Uniform mahasiswa (baju dan topi).
- e) Bahan habis pakai, kudapan, dan makan.
- f) Penjajakan ke lokasi.
- g) Monitoring dan evaluasi.
- h) Transportasi dan akomodasi dosen pembimbing lapangan.
- i) Pembimbingan (DPL, Kepala Sekolah, koordinator sekolah, guru pamong).

- j) Pendadaran.
- k) Penyusunan laporan kegiatan.
- l) Biaya lain yang dianggap perlu.

D. Pembimbingan

Pembimbingan KKN-KT dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan (DPL), guru pamong, koordinator PPL di sekolah, dan kepala sekolah. Pembimbingan di masyarakat dan di sekolah dilaksanakan secara terjadwal. Guru pamong, koordinator sekolah, dan kepala sekolah hanya membimbing kegiatan mahasiswa yang dilakukan di sekolah. Hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam melaksanakan pembimbingan antara lain sebagai berikut.

- a. Pembimbingan KKN di masyarakat dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan dari FKIP Universitas Lampung.
- b. Pembimbingan PPK di sekolah dilakukan oleh DPL, guru pamong, koordinator sekolah, dan kepala sekolah.
- c. Pembimbingan mahasiswa di lokasi didasarkan atas empat kompetensi dasar (pedagogi, profesional, kepribadian, dan sosial).
- d. Pembimbingan dilakukan secara sistematis, komprehensif, koordinatif, dan terjadwal.

Adapun tugas pembimbing lapangan ketika berada di lokasi KKN-KT antara lain sebagai berikut.

- a. Membina kerjasama dengan perangkat desa atau kelurahan, kecamatan, instansi atau sekolah atau dinas, dan masyarakat di lokasi KKN-KT.
- b. Mengadakan orientasi dan observasi pendahuluan ke lokasi KKN-KT FKIP Unila serta membantu melancarkan proses pendekatan sosial mahasiswa dengan masyarakat dan instansi atau dinas di lokasi.
- c. Menumbuhkan disiplin, memotivasi, serta mendampingi mahasiswa dalam melaksanakan program atau kegiatan baik di masyarakat maupun di sekolah.
- d. Membantu memecahkan masalah yang dihadapinya agar program-program KKN-KT FKIP Unila terlaksana secara maksimal dan baik.
- e. Mendorong dan menumbuhkan interaksi positif antar mahasiswa dari berbagai program studi, mahasiswa dengan aparat desa, mahasiswa dengan pendidik di sekolah.
- f. Melakukan penilaian dalam rangka evaluasi akademik terhadap mahasiswa KKN-KT FKIP Unila.
- g. Menyusun laporan tertulis mengenai program dan kegiatan pembimbingan mahasiswa.

III. BOBOT, PERSYARATAN DAN POLA PELAKSANAAN

A. Bobot Akademik

KKN-KT FKIP Universitas Lampung terdiri atas dua mata kuliah yakni mata kuliah PPK (Praktik Profesi Keguruan) dan KKN (Kuliah Kerja Nyata), yang masing-masingnya memiliki bobot SKS. Kedua mata kuliah ini merupakan kegiatan intrakurikuler wajib pada kurikulum pendidikan strata 1 (sarjana).

Mata kuliah PPK berkode KIP612405 dan KKN berkode Mata Kuliah UNI612407 yang masing-masing memiliki bobot SKS sebesar 3 SKS (0-3). Mata kuliah PPK dan KKN termasuk mata kuliah praktik lapangan, sehingga pelaksanaan kegiatan di lapangan pun dalam bentuk praktik dan tidak ada teori.

Mata kuliah PPK dan KKN yang masing-masing memiliki nilai SKSnya, kegiatannya dapat dilaksanakan secara bersamaan. Tahapan-tahapan kegiatan kedua mata kuliah ini terdiri atas pembekalan, workshop, pelaksanaan kegiatan, dan pelaporan. Kegiatan kedua mata kuliah tersebut tidak bisa dipisahkan dan sangat diuntungkan bila dilaksanakan secara bersamaan karena bersinergi dan saling melengkapi dalam bentuk tujuan, program, waktu, SDM, anggaran dan lokasi. Dengan demikian, mahasiswa akan memperoleh dua mata kuliah yang berbeda dalam waktu yang sama dengan jumlah 6 SKS.

Waktu pelaksanaan kegiatan PPK di sekolah sekitar 6 jam per hari selama enam hari dalam satu minggu yaitu hari Senin sampai dengan Sabtu (sekitar 36 jam per minggu), sedangkan kegiatan KKN dilaksanakan selama 7 hari dalam satu minggu. Kegiatan KKN di masyarakat memerlukan waktu 4 sampai 5 jam per hari yaitu Senin sampai dengan Sabtu, sedangkan pada hari Minggu untuk kegiatan KKN bisa menggunakan waktu sekitar 10 sampai 12 jam (sekitar 36 jam per minggu). Dengan demikian kedua mata kuliah ini memerlukan waktu sekitar 10 jam per hari atau baik PPK atau KKN masing-masing membutuhkan waktu sekitar 36 jam per minggu.

Kegiatan pembekalan KKN-KT FKIP Unila dalam bentuk tatap muka, workshop dan kegiatan pelaporan memerlukan waktu sekitar 800 menit atau setara dengan 16 jam, dilakukan sebelum dan sesudah mahasiswa ditempatkan ke lokasi KKN-KT.

Di dalam buku Peraturan Akademik dan Tata Pergaulan Warga Universitas Lampung tentang Satuan Kredit Semester pada pasal 7 butir 4 dinyatakan bahwa satu SKS praktik lapangan adalah kegiatan praktik lapangan selama 4-5 jam per minggu selama satu semester disertai dengan 1-2 jam kegiatan terstruktur dan 1-2 jam kegiatan mandiri. Berdasarkan peraturan tersebut kegiatan praktik lapangan memerlukan waktu 6 sampai 9 jam per minggu (sekitar 7,5 jam/minggu), dan ini setara dengan 22,5 jam per minggu untuk nilai 3 SKS. Untuk satu semester ($22,5 \times 16 = 360$ jam/semester) dan bila dikurangi kegiatan pembekalan sebelum ke

lapangan dan kegiatan setelah dari lapangan, maka dalam satu semester kegiatan lapangan diperlukan waktu ($360-16 = 344$ jam), setara dengan (344 dibagi 36) sekitar 9,5 minggu atau setara dengan sekitar 66,5 hari per semester. Dengan demikian pelaksanaan KKN-KT, yaitu PPK dan KKN bagi mahasiswa FKIP Unila di lapangan dilaksanakan selama sekitar 66,5 hari atau sekitar 9,5 minggu.

B. Persyaratan

KKN-KT FKIP Universitas Lampung terbuka bagi semua mahasiswa FKIP Unila yang sudah memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh lembaga. Persyaratan tambahan diperlukan jika yang bersangkutan mengalami gangguan baik dari segi fisik maupun psikis. Selanjutnya, mahasiswa mendaftarkan diri sebagai calon peserta KKN-KT FKIP Universitas Lampung dengan memenuhi beberapa persyaratan yang telah ditentukan.

Pelaksanaan KKN-KT FKIP Universitas Lampung di lapangan akan dibimbing oleh dosen pembimbing lapangan dan guru pamong. Untuk itu, diperlukan pembimbing yang berkualitas agar proses pembimbingan berjalan dengan baik serta dapat membantu pencapaian target program KKN-KT FKIP Universitas Lampung baik di sekolah maupun di desa.

1. Persyaratan bagi calon peserta KKN-KT FKIP Universitas Lampung sebagai berikut.
 - a) Mahasiswa terdaftar pada jenjang pendidikan S-1 (sarjana) dari semua prodi di lingkungan FKIP Unila.
 - b) Mahasiswa telah menempuh minimal 86 SKS termasuk SKS pada semester sedang ditempuh pada saat mendaftar sebagai calon peserta dan minimal IPK = 2,00
 - c) Mendapat persetujuan dari pembimbing akademik (PA) dan ketua prodi.
 - d) Telah menempuh lima mata kuliah kemampuan dasar mengajar (evaluasi pembelajaran, media pembelajaran, metode atau strategi pembelajaran, microteaching, dan perencanaan pembelajaran). Khusus untuk Program Studi Bimbingan dan Konseling, Program Studi Penjaskesrek, dan Program Studi Seni Tari, persyaratannya akan disesuaikan.
 - e) Mengumpulkan fotokopi kartu mahasiswa dan slip SPP semester 5 dan 6,
 - f) Tidak dalam keadaan hamil lebih dari enam bulan (bagi yang hamil harus melampirkan surat keterangan dari dokter serta izin dari suami).
 - g) Menyatakan kesanggupan untuk ditempatkan di lokasi mana saja.
 - h) Mahasiswa mengontrak (KRS) mata kuliah PPK FKIP Unila dan KKN Unila.
 - i) Bersedia mematuhi peraturan dan ketentuan yang ditetapkan oleh Tim Pengelola KKN-KT FKIP Universitas Lampung.
2. Persyaratan DPL KKN-KT FKIP Universitas Lampung, sebagai berikut.
 - a) Dosen Tetap FKIP Unila dan diutamakan yang bersertifikat pendidik.

- b) Diusulkan oleh ketua program studi dan diketahui oleh ketua jurusan.
 - c) Telah mengikuti pembekalan pembimbingan KKN-KT FKIP Unila.
 - d) Memiliki kemampuan TIK yang memadai.
 - e) Memiliki pemahaman tentang kompetensi lulusan FKIP secara mendalam.
 - f) Memiliki pemahaman tentang kegiatan-kegiatan pendidikan di masyarakat (learning society and community learning).
 - g) Memiliki pemahaman tentang teknik menggerakkan masyarakat dalam pembangunan.
 - h) Memiliki integritas dan komitmen yang tinggi terhadap institusi.
 - i) Bersedia melaksanakan pembimbingan dan bersedia ditempatkan di lokasi KKN-KT FKIP Universitas Lampung yang telah ditentukan.
3. Persyaratan guru pamong di sekolah, sebagai berikut.
- a) Guru tetap di sekolah yang ditempati KKN-KT FKIP Universitas Lampung.
 - b) Berkualifikasi S-1 atau D-4 pendidikan atau yang telah bersertifikat pendidik.
 - c) Berpengalaman mengajar minimal 5 tahun
 - d) Memiliki kemampuan dalam melaksanakan pembimbingan.
 - e) Memiliki integritas dan komitmen yang tinggi dalam melaksanakan tugas.

C. Pola Pelaksanaan

Penyelenggaraan KKN-KT FKIP Universitas Lampung berbasis akademik yang dilaksanakan secara terpadu antara kegiatan PPK dan KKN. Pelaksanaannya terdiri atas dua pola yaitu:

- a) Pola Terjadwal, melalui pola ini pelaksanaan kegiatan KKN-KT FKIP Universitas Lampung dilakukan secara serentak pada periode tertentu. Pola ini dilaksanakan sekali dalam setahun dengan memanfaatkan masa libur semester genap. Pelaksanaan KKN-KT FKIP Universitas Lampung di lapangan selama 66,5 hari (bulan Juli sampai dengan September).
- b) Pola Fleksibel, melalui pola ini pelaksanaan kegiatannya dilakukan sewaktu-waktu (tanpa terjadwal). Mahasiswa FKIP yang telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan oleh PLT dapat mendaftar KKN-KT FKIP Universitas Lampung. Mahasiswa dapat mengusulkan secara kolektif (minimal 30 mahasiswa) sekolah desa yang dijadikan lokasi KKN-KT FKIP Universitas Lampung. Selanjutnya, PLT akan memverifikasi persyaratan pendaftaran dan akan mempertimbangkan lokasi yang diusulkan mahasiswa.

Ketentuan teknis tentang pelaksanaan kedua pola di atas akan diatur secara rinci oleh PLT FKIP Unila.

IV. EVALUASI

A. Komponen Penilaian

Evaluasi KKN-KT FKIP Universitas Lampung terdiri atas dua mata kuliah dengan masing-masing memiliki bobot SKSnya, yakni mata kuliah PPK FKIP Unila dan mata kuliah KKN Unila. Karena kode mata kuliah berbeda, dan masing-masingnya memiliki bobot SKS, serta teknis pelaksanaan berbeda, instrumen yang disiapkan untuk menilai kedua mata kuliah tersebut juga berbeda. Komponen-komponen penilaiannya disesuaikan dengan program atau kegiatan yang berkaitan dengan kedua mata kuliah tersebut.

Secara umum komponen penilaian akademik untuk kedua mata kuliah tersebut meliputi 3 (tiga) ranah yaitu pengetahuan (cognitive), sikap (affective), dan ketrampilan (psychomotoric). Karena mahasiswa FKIP adalah calon guru, komponen penilaiannya diarahkan pada empat kompetensi, yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Komponen-komponen yang akan dievaluasi pada kegiatan KKN-KT FKIP Universitas Lampung adalah mata kuliah PPK FKIP Unila dan mata kuliah KKN Unila.

1. Komponen Penilaian PPK

Komponen yang dinilai dalam PPK meliputi 5 (lima) aspek, yaitu: perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, kemampuan interpersonal, laporan PPK, dan pendadaran. Penilaian dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan, guru pamong, koordinator sekolah, kepala sekolah, dan prodi.

Adapun instrumen penilaian program PPK disesuaikan dengan komponen-komponen di atas yang sering disebut alat penilaian kinerja guru yang disingkat (APKG1 dan APKG2). Sub-sub komponen yang dievaluasi dalam program PPK sebagai.

- a) Perencanaan kegiatan meliputi: hasil pembekalan dan workshop penyusunan perangkat pembelajaran.
- b) Kemampuan Interpersonal meliputi: kerjasama, kerajinan, kedisiplinan, kreativitas, tanggungjawab, dan sopan santun selama melaksanakan program KKN-KT FKIP Universitas Lampung.
- c) Pelaksanaan program meliputi relevansi perangkat pembelajaran dengan pelaksanaan kegiatan, persentase keterlaksanaan program kerja, persentase keberhasilannya, efektivitas pencapaiannya dan ujian praktik mengajar.
- d) Laporan pelaksanaan meliputi: sistematika penulisan, kelengkapan program kerja, bahasa laporan, relevansi isi laporan dengan program, serta data-data pendukung.

- e) Pendadaran antara lain meliputi: kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler yang dilaksanakan, teknis pelaksanaan program, tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan, hambatan-hambatan yang dialaminya, hubungan sosial dengan teman sejawat, guru pamong, stakeholders.

2. Komponen Penilaian KKN Tematik

Komponen yang dinilai pada kegiatan KKN Tematik meliputi laporan rencana kegiatan, kemampuan interpersonal, pelaksanaan program, laporan pelaksanaan, dan pendadaran. Penilaian dilakukan oleh tim pelaksana dan dosen pembimbing lapangan. Sub-subkomponen yang dievaluasi dalam program KKN Tematik sebagai berikut.

- a) Perencanaan kegiatan meliputi: pembekalan dan rencana kerja program KKN Tematik.
- b) Kemampuan Interpersonal meliputi: kerjasama, kerajinan, kedisiplinan, kreativitas, tanggungjawab, dan sopan santun selama melaksanakan program KKN Tematik.
- c) Pelaksanaan program meliputi relevansi rencana program dengan pelaksanaan, persentase keterlaksanaan program kerja, persentase keberhasilannya, manfaat program atau kegiatan bagi masyarakat, serta efektivitas pencapaiannya.
- d) Laporan pelaksanaan meliputi: sistematika penulisan, kelengkapan program kerja, bahasa laporan, serta data-data pendukung.
- e) Pendadaran antara lain meliputi: tema-tema yang dikembangkan, teknis pelaksanaan program, tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan, hambatan-hambatan yang dialaminya, hubungan sosial dengan stakeholders.

Bobot penilaian KKN Tematik berdasarkan komponen-komponen di atas adalah sebagai berikut. a) Perencanaan kegiatan dengan bobot 10%, b) Kemampuan Interpersonal dengan bobot 20%, c) Pelaksanaan program dengan bobot 40% d) Laporan pelaksanaan dengan bobot 20% dan e) Pendadaran dengan bobot 10%.

B. Teknis Penilaian

Mahasiswa KKN-KT FKIP Universitas Lampung akan dinilai oleh berbagai pihak yang terdiri atas tim pelaksana, dosen pembimbing lapangan, guru pamong, wakil kepala sekolah, dan kepala sekolah. Penilaian KKN-KT FKIP Universitas Lampung dilakukan pada saat pembekalan, ketika melaksanakan program atau kegiatan, dan setelah kegiatan berakhir (penilaian laporan dan pendadaran).

1. Kewenangan Penilai

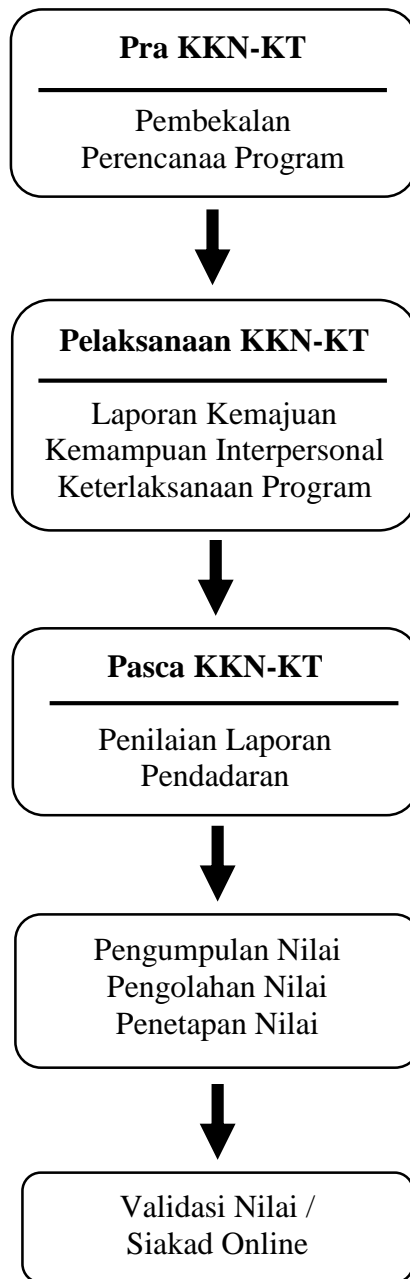
- a) Program PPK FKIP Unila akan dinilai oleh tim, yaitu dosen pembimbing lapangan, kepala sekolah, koordinator sekolah, guru pamong, tim pelaksana, dan tim monitoring. Dosen pembimbing lapangan menilai perencanaan program, pelaksanaan program, dan ujian praktik. Guru pamong menilai perencanaan program, pelaksanaan program, dan ujian praktik. Kepala sekolah dan koordinator sekolah menilai kemampuan interpersonal dan laporan kegiatan. Tim pelaksana (PLT) dan tim monitoring menilai perencanaan program, laporan kegiatan, dan pendadaran.
- b) Program KKN Tematik FKIP Unila akan dinilai oleh tim, yaitu dosen pembimbing lapangan, tim pelaksana dan tim monitoring. Dosen pembimbing lapangan menilai perencanaan program, pelaksanaan program, kemampuan interpersonal dan pendadaran. Tim pelaksana (PLT) dan tim monitoring menilai perencanaan program, laporan kegiatan, dan pendadaran.

2. Tata Alur Penilaian

Penilaian mahasiswa KKN-KT FKIP Universitas Lampung dilakukan sebelum pelaksanaan, pada saat pelaksanaan dan sesudah pelaksanaan. Penilaian sebelum pelaksanaan terdiri atas penilaian pembekalan dan penilaian perencanaan program. Penilaian pada saat pelaksanaan terdiri atas penilaian laporan kemajuan, kemampuan interpersonal, keterlaksanaan program, dan ujian program praktik lapangan. Penilaian sesudah pelaksanaan terdiri atas penilaian laporan akhir kegiatan dan penilaian pendadaran.

Penilaian KKN-KT FKIP Universitas Lampung dilakukan oleh guru pamong, kepala sekolah, dosen pembimbing lapangan, dan tim pengelola KKN-KT. Nilai-nilai tersebut dikumpulkan di Sekretariat PLT dan kemudian diolah sesuai dengan bobot penilaian yang sudah ditetapkan. Nilai-nilai ini dijadikan sebagai bahan pertimbangan bidang evaluasi KKN-KT FKIP Universitas Lampung untuk penentuan nilai akhir PPK dan nilai KKN Tematik. Proses pengolahan dan penetapan nilai dilakukan satu bulan setelah pelaksanaan KKN-KT FKIP Universitas Lampung.

Nilai-nilai yang sudah ditetapkan, kemudian dikelompokkan berdasarkan program studi yang mahasiswanya mengikuti KKN-KT FKIP Universitas Lampung. Selanjutnya, nilai-nilai PPK dan KKN tersebut divalidasi ke siacad online oleh PLT. Print out nilai PPK dan KKN ditembuskan keseluruh program studi.



Gambar 4. Tata alur penilaian

V. PENUTUP

Panduan KKN-KT FKIP Universitas Lampung ini disusun untuk dijadikan pedoman bagi dosen, mahasiswa, guru, dan pemangku kepentingan dalam pelaksanaan program kegiatan di lapangan baik di sekolah maupun di desa. Dengan tersusunnya panduan ini, diharapkan pelaksanaan KKN-KT FKIP Universitas Lampung akan lebih berkualitas dan bermakna sehingga akan dihasilkan calon-calon guru yang profesional, berkarakter, dan bermartabat. Untuk itu, agar tujuan KKN-KT FKIP Universitas Lampung tercapai secara maksimal maka dalam pelaksanaannya diperlukan komitmen yang tinggi dari para mahasiswa, dosen pembimbing, kepala sekolah, dan pemangku kepentingan tempat praktik. Isi panduan belum mengakomodasi keseluruhan pemikiran berbagai pihak. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diperlukan agar panduan ini dapat direvisi secara bertahap sesuai dengan perkembangan yang terjadi di lapangan.

DAFTAR RUJUKAN

- FKIP Universitas Lampung. 2011. Rencana Strategik FKIP Universitas Lampung. Bandar Lampung (tidak diterbitkan)
- Kemendiknas. 2010. Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa. Balitbang Puskur. Jakarta
- Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat. 2011. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Universitas Lampung. Universitas Lampung. Bandar Lampung
- Loughran, J, Beery, A., and Mulhall, P. 2006. Understanding and Developing Science Teachers' Pedagogical Content Knowledge. Sense Publisher. Rotterdam.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Indonesia. Depdiknas RI. Jakarta.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2006 Tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- Rahman, B. 2012. Kompetensi Guru untuk Menghadapi Persaingan Global. Makalah disajikan dalam Seminar Nasional Pendidikan, FKIP Universitas Lampung, Bandar Lampung, 5 Januari 2012.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Universitas Lampung. 2005. Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Universitas Lampung. Penerbit Unila. Bandar Lampung.
- Universitas Lampung. 2012. Peraturan Akademik dan Tata Pergaulan Warga Universitas Lampung. Penerbit Unila. Bandar Lampung.
- Universitas Lampung. 2012. Panduan Umum Universitas Lampung. Penerbit Universitas Lampung. Bandar Lampung.



Alamat:

**Gedung Unit Praktik Lapangan Terpadu
FKIP Universitas Lampung**

**Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No.1 Gedong Meneng
Bandarlampung 35145**

<http://plt.fkip.unila.ac.id>
